

Audio visual Sebagai Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Romlah, Defriyanto

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

romlah@radenintan.ac.id

Submitted: 05-10-2018, Revised: 24-11-2018, Accepted: 24-12-2018

Abstract: *Language development must be given since children are early, because language is one aspect that must be developed in early childhood education. Children are directed to be able to use and express their thoughts by using the right words so that children's language skills can develop optimally. The purpose of this study is to find out the language skills of early childhood through tutoring services with audio visual media. The population of this study was the sun class students at Al Rizky Bandar Lampung PAUD with a sample of n = 20 students taken randomly. There is language development in early childhood after conducting tutoring services with audio visual media. Tutoring services with audio visual media can develop early childhood language.*

Keywords: *Tutoring Services; Aaudio Visual; Language Development*

Abstrak: Perkembangan bahasa harus diberikan sejak anak berusia dini, karena bahasa adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini. Anak diarahkan agar mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata yang tepat agar kemampuan bahasa anak bisa dapat berkembang secara optimal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak usia dini melalui layanan bimbingan belajar dengan media audio visual. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas matahari Di PAUD Al Rizky Bandar Lampung dengan jumlah Sampel n=20 peserta didik yang diambil secara random. Terdapat perkembangan bahasa anak usia dini setelah melaksanakan layanan bimbingan belajar dengan media audio visual. Layanan bimbingan belajar dengan media audio visual dapat mengembangkan bahasa anak usia dini.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Belajar; Audio Visual; Perkembangan Bahasa

Pendahuluan

Pengetahuan pada perkembangan anak usia dini penting untuk dipelajari agar dapat memahami perkembangan anak dan berbagai strategi disiapkan dalam menstimulasinya, sehingga perkembangan anak lebih optimal. Beberapa perkembangan anak usia dini, yaitu: perkembangan agama dan moral, sosial emosional, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan fisik motorik, dan perkembangan kreativitas. Perkembangan tersebut berkesinambungan dalam kehidupan anak, namun memberikan stimulasi dalam mengoptimalkan perkembangan anak pada usia dini tersebut akan mempengaruhi perkembangan anak selama hidupnya (Khaironi, 2018). Orang tua perlu mengetahui tingkat pengetahuannya dalam memahami stimulasi verbal dengan perkembangan Bahasa pada anak di taman kanak-kanak (Martani, 2012). Terdapat hubungan antara efektifitas komunikasi dan latar belakang etnis/ suku orangtua terhadap perkembangan bahasa anak. Komunikasi dan latar belakang etnis/ suku orangtua mampu menjelaskan terhadap perkembangan bahasa anak atau dengan kata lain efektifitas komunikasi dan latar belakang etnis/ suku orangtua berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa memiliki pengaruh dalam peningkatan perkembangan kognitif pada anak usia 1-3 tahun (Dewi, 2017).

Perkembangan Bahasa anak-anak juga dapat di pengaruhi oleh asupan gizi, karena kurangnya asupan nutrisi mendorong anak menjadi kekurangan zat-zat untuk tumbuh, sedangkan dari sisi kebutuhan energi, dipenuhi oleh cadangan energi, kondisi inilah yang menyebabkan anak memiliki gizi kurang (Nurwijayanti, 2016). Pembacaan dialogis adalah teknik membaca yang sangat efektif untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak-anak usia

prasekolah, dan kedua orang tua dan guru anak usia dini sangat diperlukan untuk menginformasikan tentang teknik membaca dialogis. Teknik-teknik ini dapat disebarluaskan melalui seminar interaktif atau Internet untuk orang tua dan guru (Şimşek & Erdoğan, 2015).

Bahasa sebagai bagian penting dari perkembangan anak-anak memberikan kesempatan untuk belajar, untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain serta memungkinkan anak-anak untuk memahami dunia di sekitar mereka (Nurwijayanti, 2016). Interaksi dengan orang yang lebih terampil berbahasa, menyediakan lingkungan rumah dan sekolah yang kaya literatur dan terlibat dalam pembacaan buku interaktif adalah kegiatan penting untuk mendukung perkembangan bahasa anak usia prasekolah (Berk, 2013).

Tabel 1. Hasil Pengamatan Kemampuan Bahasa Anak di PAUD Al Rizky Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018

| NO | Karakteristik Perkembangan Bahasa | Tingkat Pencapaian Keterampilan Bahasa Anak | | | | | | | | Jumlah |
|----|---|---|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| | | BB | % | MB | % | BSB | % | BSH | % | |
| 1 | Senang mendengarkan cerita dan menceritakan kembali cerita sederhana | 4 | 20% | 9 | 45% | 2 | 10% | 5 | 25% | 100% |
| 2 | Menyetakan alasan terhadap sesuatu yang di inginkan atau tidak di setujui | 12 | 60% | 5 | 25% | 2 | 10% | 1 | 5% | 100% |
| 3 | Mengerti bentuk pertanyaan dan menggunakan kata tanya | 3 | 15% | 11 | 55% | 2 | 10% | 4 | 20% | 100% |
| 4 | Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama | 10 | 50% | 6 | 30% | 2 | 10% | 2 | 10% | 100% |
| 5 | Mengerti beberapa perintah secara bersamaan | 8 | 40% | 5 | 25% | 2 | 10% | 5 | 25% | 100% |

Sumber: Hasil prapenelitian peserta didik di PAUD Al Rizky

Berdasarkan tabel 1, bahwa hasil pengamatan yang diperoleh di PAUD Al Rizky Bandar Lampung yang berjumlah 20 peserta didik, memperlihatkan karakteristik perkembangan bahasa dengan lima kategori. Dari kelima kategori tersebut, tingkat pencapaian ditunjukkan dengan empat tingkatan yaitu, BB (Belum berkembang), MB (Mulai berkembang), BSB (Berkembang sangat baik), dan BSH (Berkembang sesuai harapan).

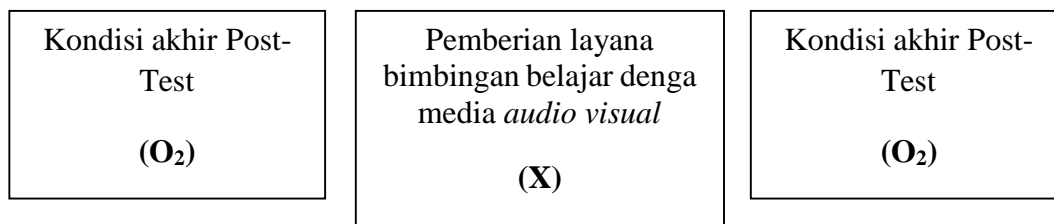
Bimbingan belajar menurut Dewa Ketut Sukardi mengemukakan bahwa bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Sukardi, 2013). Melihat table 1 tersebut,

dapat terlihat permasalahan yang ada di sekolah, sehingga solusi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah kemampuan berbahasa anak usia dini tersebut adalah dengan menggunakan layanan bimbingan belajar dengan media *audio visual*, dan dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak usia dini melalui layanan bimbingan belajar dengan media *audio visual*.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen bentuk *One-Group pretest*

– *posttest* design, adapun gambaran penelitian yang akan dilaksanakan:



Keterangan :

O₁ = nilai pretest (Sebelum diberikan layanan bimbingan belajar dengan media *audio visual*)

X = pemberian perlakuan dengan menggunakan layanan bimbingan belajar dengan media *audio visual*

O₂ = nilai posttest (setelah diberikan layana bimbingan belajar dengan media *audio visual*)

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 peserta didik di PAUD Al Rizky Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data menggunakan *rating scale*, observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

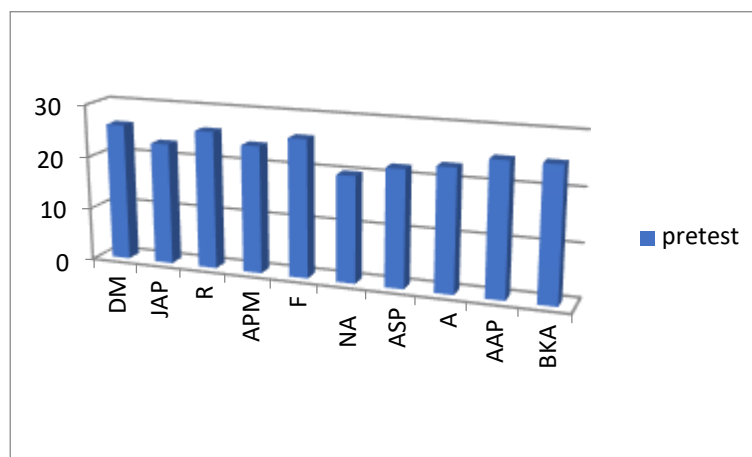
Hasil dan Pembahasan

Untuk memperoleh hasil data awal peneliti menggunakan lembar observasi kepada peserta didik yang terdiri dari 14 item indikator, Berdasarkan hasil observasi yang diberikan pada 20 peserta didik kelas Matahari Di PAUD Al Rizky Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 diperoleh persentase tentang bahasa pada anak yang akan dikategorikan menjadi 4 katagori. Peserta didik tersebut yang nantinya akan diberikan perlakuan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual* yang bertujuan untuk membantu perkembangan bahasa anak. Berikut hasil *pretest* 10 sampel peserta didik ditunjukkan pada table 1.

Tabel 1 Hasil Pretest Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di PAUD Al-Rizky Bandar Lampung

| No | Peserta Didik | Hasil <i>Pre-test</i> | Keterangan |
|----|---------------|-----------------------|------------|
| 1 | DM | 26 | MB |
| 2 | JAP | 23 | MB |
| 3 | R | 26 | MB |
| 4 | APM | 24 | MB |
| 5 | F | 26 | MB |
| 6 | NA | 20 | MB |
| 7 | ASP | 22 | MB |
| 8 | A | 23 | MB |
| 9 | AAP | 25 | MB |
| 10 | BKA | 25 | MB |

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat pengukuran hasil pretest yang menunjukkan perkembangan bahasa anak usia dini sebelum diberikan layanan bimbingan belajar dengan kategori mulai berkembang dari 10 peserta didik.



Gambar 1. Grafik pretest

Berdasarkan hasil gambar 1 dapat dilihat pengukuran hasil pretest (batang biru) sebelum dilakukan layanan bimbingan belajar dengan kategori mulai berkembang dari 10 peserta didik. Setelah menganalisis data *pretest* peserta didik tabel diatas peneliti selanjutnya melakukan observasi, serta menentukan jadwal pertemuan bimbingan.

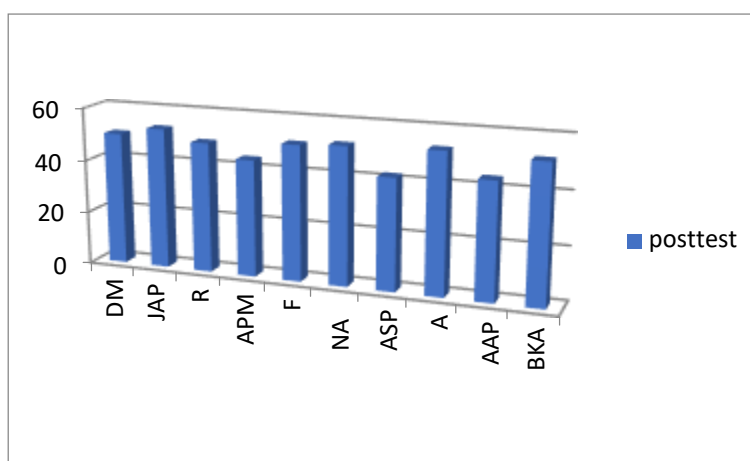
Setelah dilakukan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual*, maka didapatkan hasil *Posttest*, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Posttest* Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

| No | Peserta Didik | Hasil <i>Posttest</i> | Keterangan |
|----|---------------|-----------------------|------------|
| 1 | DM | 50 | BSB |
| 2 | JAP | 53 | BSB |

| | | | |
|-----------|-----|----|-----|
| 3 | R | 49 | BSB |
| 4 | APM | 44 | BSH |
| 5 | F | 51 | BSB |
| 6 | NA | 52 | BSB |
| 7 | ASP | 42 | BSH |
| 8 | A | 53 | BSB |
| 9 | AAP | 44 | BSH |
| 10 | BKA | 52 | BSB |

Berdasarkan tabel tersebut, setelah diberikan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual* pada peserta didik di PAUD Al Rizky Bandar Lampung, sehingga menghasilkan perubahan skor pada peserta didik yang mengalami perkembangan bahasa mulai berkembang. Dapat dilihat dari perolehan skor pada tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *audio visual* efektif dalam perkembangan bahasa anak usia dini, peserta didik sudah mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelum diberikan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual*.



Gambar 2. Grafik Posttest

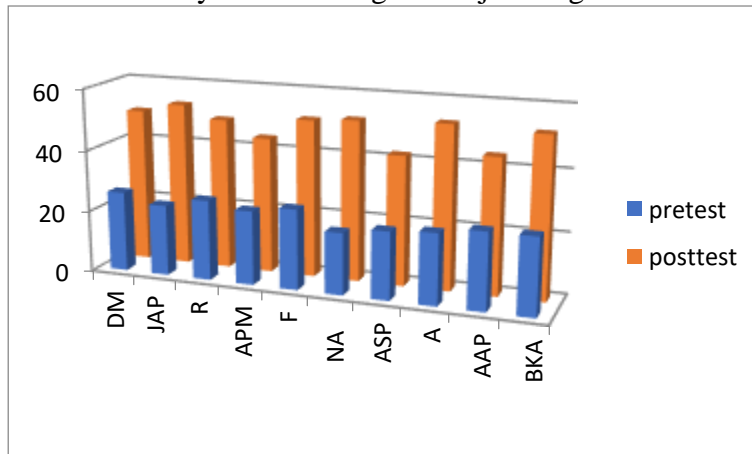
Berdasarkan hasil gambar 2 dapat dilihat pengukuran hasil posttest setelah dilakukan layanan dari 10 peserta didik dengan kategori skor peningkatan berkembang sesuai harapan hingga berkembang sangat baik. Setelah dilakukan layanan bimbingan belajar, didapatkan hasil Pretest, Posttest dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Pretest, Posttest, Score Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

| No | Peserta Didik | Pre test | Post test | Score |
|-----------|---------------|----------|-----------|-------|
| 1 | DM | 26 | 50 | 24 |
| 2 | JAP | 23 | 53 | 30 |
| 3 | R | 26 | 49 | 23 |
| 4 | APM | 24 | 44 | 20 |
| 5 | F | 26 | 51 | 25 |
| 6 | NA | 20 | 52 | 32 |
| 7 | ASP | 22 | 42 | 20 |
| 8 | A | 23 | 53 | 30 |
| 9 | AAP | 25 | 44 | 19 |
| 10 | BKA | 25 | 52 | 27 |

| | | | |
|------------------|----------------|----------------|-----------------|
| N = 10 | $\sum = 240$ | $\sum = 490$ | $\sum d = 250$ |
| | $X_1 = 240/10$ | $X_2 = 490/10$ | $Md = \sum d/N$ |
| Rata-rata | 24 | 49 | 25 |

Berdasarkan Tabel 3. Pretest 10 (sepuluh) sampel tersebut didapatkan hasil rata-rata skor perkembangan bahasa anak usia dini dengan nilai 24. Setelah dilakukan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual* skor rata-rata meningkat menjadi 49 dengan skor peningkatan 25. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat terlihat bahwa layanan bimbingan belajar dengan *audio visual* efektif dalam perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Al Rizky Bandar Lampung. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki perkembangan bahasa mulai berkembang telah mendapat perkembangan dilihat dari skor peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual*.



Gambar 6
Grafik pretest-posttest

Berdasarkan hasil grafik diatas dapat dilihat pengukuran hasil pretest (batang biru) dan posttest (batang merah) sebelum dilakukan dan setelah dilakukan layanan dengan skor perkembangan adalah 25 dengan 10 peserta didik dari kategori mulai berkembang menjadi kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan *bimbingan* belajar dengan *audio visual* efektif dalam perkembangan bahasa anak usia dini.

Uji *Wilcoxon* digunakan sebagai Analisis uji terhadap data *pretest* dan *posttest* dengan program *SPSS versi 21 for windows release*. Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan terhadap hipotesis dengan analisis data uji *Wilcoxon* dapat dilakukan dengan nilai probabilitas dengan dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah analisis hasil penelitian menggunakan uji *Wilcoxon* dengan bantuan program *SPSS versi 21*:

Tabel 14
Hasil Uji Non Parametrik

| Test Statistics ^b | |
|------------------------------|---------------------|
| | posttest - pretest |
| Z | -2.807 ^a |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .005 |

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan output “Test Statistic”, maka diketahui kolom Asymp.Sig. (2-tailed) yang merupakan angka probabilitas $p = 0.005$; $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Al Rizky Bandar Lampung mengalami perubahan setelah diberikan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual*. Dari hasil uji nonparametrik, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan skor perkembangan bahasa setelah diberikan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual*. Peserta didik yang pada awalnya memiliki skor sedang, setelah diberikan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual* mengalami peningkatan skor. Peningkatan skor menunjukkan bahwa dengan *audio visual* dapat membantu dalam mengembangkan bahasa pada anak usia dini.

Pengertian bahasa menurut Welton & Mallon adalah ekspresi pikiran dan pengetahuan sebagai bentuk utama bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain (Martani, 2012). Pengertian bahasa menurut Badudu adalah alat penghubung atau komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya (Gunarti & Muis, 2014). Maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah bentuk utama pengekspresian pikiran dan alat untuk penghubung atau komunikasi terhadap orang lain, tanpa bahasa yang baik dan benar kita akan kesulitan dalam berkomunikasi.

Simpulan dan Saran

Perubahan perkembangan pada peserta didik dalam setiap pertemuan pada kegiatan layanan-layanan bimbingan belajar dengan *audio visual* dan perkembangan bahasa peserta didik dalam kegiatan sekolah sehari-hari dikelas maupun di luar kelas ditunjukkan dengan anak dapat melanjutkan cerita guru dengan kalimat sederhana, anak dapat mengulang kembali kalimat yang disampaikan oleh guru secara sederhana, anak berani mengungkapkan pendapatnya, dan lain sebagainya. Berdasarkan perubahan tersebut analisis data layanan bimbingan belajar dengan *audio visual* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Al Rizky Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan belajar dengan *audio visual* efektif dan terdapat peningkatan skor, dengan demikian peserta didik yang memiliki perkembangan bahasanya mulai berkembang mengalami perkembangan setelah melaksanakan layanan bimbingan belajar dengan *audio visual*. Saran yang diperlukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini yaitu perlu dikembangkan lebih banyak media *audio visual* yang lebih menekankan pengembangan bahasa anak yang lebih menarik.

Daftar Pustaka

- Berk, L. E. (2013). *Bebekler ve cocuklar: Dogum oncesinden orta cocukluga* (N. Isikoglu Erdogan, cev.) Ankara: Nobel. (N. Isikoglu Erdogan, cev.) Ankara: Nobel.
- Dewi, Y. A. S. (2017). Korelasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Program Studi PGRA*, 3(1), 99–114.
- Gunarti, W., & Muis, A. (2014). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12.
- Martani, W. (2012). Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *JURNAL PSIKOLOGI*, 39(1), 112–120.
- Nurwijayanti. (2016). Hubungan Perkembangan Bahasa dan Status Gizi Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Wilayah Selatan Kota Kediri. *Jurnal Care*, 4(2), 11–21.

- Şimşek, Z. C., & Erdoğan, N. I. (2015). Effects of the Dialogic and Traditional Reading Techniques on Children's Language Development. In *World Conference on Educational Sciences, (WCES-2015)* (pp. 754 – 758).
- Sukardi, D. K. (2013). *Proses Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.